

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

6.1.1. Keinginan Konsumen

Berdasarkan hasil pembagian kuesioner maka diketahuilah Keinginan konsumen akan suatu kompor gas. Berikut adalah kebutuhan tersebut :

1. Panas yang merata
2. Kompor awet
3. Kompor mudah digunakan
4. Hemat gas
5. Jumlah tungku kompor
6. Dimensi kompor
7. Harga jual kompor yang sesuai dengan kualitas kompor
8. Keamanan saat penggunaan kompor
9. Kemudahan membersihkan
10. Kompor memiliki aneka bentuk model
11. Knob kompor yang tidak mudah lepas saat digunakan
12. Kemudahan api kompor menyala
13. Knob kompor yang tidak mudah macet
14. Nyala api yang dapat diatur
15. Cepat panas

Customer Needs yang paling berpengaruh adalah pada variabel 11 yaitu knob yang tidak mudah lepas.

6.1.2. Respon Teknis

Untuk menjawab setiap *Customer Needs* tersebut maka disusunlah suatu *Technical Response*. Berikut adalah *Technical Response* yang terbentuk berdasarkan kebutuhan tersebut :

Dimensi knob yang mempengaruhi

- 1 Dimensi knob yang mempengaruhi
- 2 Penyambung knob
- 3 Peletakan knob
- 4 Adanya buku petunjuk
- 5 Adanya penunjuk besar api yang jelas
- 6 Metode pembakaran
- 7 Spuyer yang baik
- 8 Keluaran api
- 9 Bentuk pembakaran
- 10 Jumlah tungku
- 11 Luas permukaan yang memadai
- 12 Sistem menyalakan kompor
- 13 Adanya pengingat waktu
- 14 Bahan yang kuat
- 15 Harga yang terjangkau
- 16 Selang tidak bocor
- 17 Regulator tidak mudah bocor
- 18 Adanya penanda kebocoran
- 19 Bahan yang mudah dibersihkan
- 20 Perakitan kompor

Berdasarkan target yang di susun yang akan menjadi prioritas utama adalah *Technical Response* bentuk pembakaran dengan target menggunakan burner api lilin.

6.1.3. Bagian Kompor yang Perlu Diperhatikan

Berdasarkan *Technical Response* yang terbentuk maka disusun *Critical Part* untuk memperoleh *Technical Response* yang diinginkan.

Berikut bagian-bagian kompor yang perlu diperhatikan :

1. Ketebalan knob
2. Arah as mesin
3. Jarak antara knob dan valve
4. Bahasa penggunaan
5. Konten buku petunjuk
6. Ukuran angka
7. Warna display
8. Gambar display
9. Bentuk burner
10. Tebal burner
11. Besar lubang spuyer
12. Diameter tungku
13. Layout permukaan
14. Jenis pemantik
15. Lama waktu maksimal
16. Ketebalan bahan
17. Harga pabrik
18. Letak selang
19. Bahan selang
20. Peletakan regulator
21. Besar bunyi alarm
22. Indikator petunjuk
23. Metode membersihkan
24. Peletakan bagian kompor

Berdasarkan *Critical Part* yang disusun serta targetnya maka *Critical Part* yang menjadi prioritas adalah

- Bentuk burner dengan target penggunaan kombinasi burner tornado dengan api lilin serta burner flat
- Jenis pemantik yang menggunakan pemantik elektrik
- Besar bunyi alarm yaitu lebih dari 90 Db
- Indikator penunjuk kebocoran yaitu warna dari lampu serta bunyi
- Peletakan bagian kompor yaitu bagian dari tatakan yang mudah dilepas..

6.1.4. Rancangan

Berdasarkan kebutuhan konsumen yang terbentuk serta bagian-bagian teknis yang perlu dibentuk maka rancangan yang terbentuk memiliki spesifikasi seperti berikut:

Dimensi : 71,5 x 42 x 15 cm

Fitur yang ditawarkan :

- Burner api tornado dengan ada api lilin di tengahnya membuat panas merata serta bila ingin digunakan untuk hal ringan dapat menggunakan api lilin
- Burner flat memberikan api yang kokoh serta membuat burner lebih awet
- Pemantik elektrik yang dinyalakan dengan menggunakan tombol untuk kedua tungku. Hal ini membuatnya menjadi lebih mudah menyala dan lebih hemat gas.
- Timer yang dapat mengingatkan konsumen akan masakan yang mereka masak serta dapat padam setelah waktu yang telah ditentukan habis.
- Indikator kebocoran gas berada pada bagian belakang dengan penunjuk di bagian depan. Bila terjadi kebocoran maka penunjuk bagian depan akan berwarna merah dan mengeluarkan bunyi.
- Bentuk display berupa angka untuk lebih jelas menunjukkan besar api sehingga dapat mengatur suatu standar dalam memasak.
- Perakitan dengan selang dan regulator untuk memberikan pemasangan yang benar sehingga tidak mudah bocor.

6.2. Saran

6.2.1. Rancangan

Saran yang dapat diberikan adalah agar rancangan yang diusulkan menjadi salah satu bahan pertimbangan untuk selanjutnya dibuatkan produk nyatanya.

6.2.2. Keadaan pabrik

Keadaan saat ini dimana manajemen kurang berfungsi dengan baik agar dapat diperbaiki. Penambahan alat untuk produksi kompor menjadi salah satu alternatif yang baik untuk hasil yang lebih baik.

6.2.3. Proses Produksi

Dengan penambahan jenis produk baru agar adanya pengaturan tempat pada setiap jenis hasil produksi sehingga kegiatan dapat dilakukan dengan lebih baik dan lancar.